

ABSTRACT

Kurnia Luthfi Wahyu Fendini (2026). *The Influence of Work Environment and Organizational Culture on the Performance of Employees at North Badung Primary Tax Office (KPP Pratama Badung Utara) with IT Proficiency as a Moderating Variable*. Thesis, Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been approved and examined by Advisor I : Dr. M. Rudi Irwansyah, S.Pd., M.Pd. and Advisor II : Dr. Kadek Rai Suwena, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Organizational Culture, Government Institutions, Employee Performance, Work Environment, Information Technology Proficiency

Government Institutions are required to demonstrate optimal performance as a form of public accountability, particularly in providing effective, transparent, and accountable services. One of the determining factors for the success of this performance is the quality of human resources, which is influenced by the work environment, organizational culture, and employees' ability to utilize information technology. This study aims to analyze the influence of the work environment and organizational culture on the performance of employees at the North Badung Tax Office, as well as to examine the role of information technology mastery as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to employees of the North Badung Tax Office and analyzed using statistical analysis methods to test the relationship between variables. The work environment and organizational culture are positioned as exogenous variables, employee performance as an endogenous variable, and information technology mastery as a moderating variable. The results of the study indicate that the work environment has a positive and significant effect on employee performance. A supportive work environment, both physically and non-physically, can increase employee focus, comfort, and effectiveness in completing tasks. In addition, organizational culture has also been proven to have a positive and significant effect on employee performance, where organizational values that are consistently applied can shape professional, disciplined, and results-oriented work behavior. However, mastery of information technology has not been proven to moderate the influence of the work environment on employee performance. On the contrary, mastery of information technology has been proven to moderate the influence of organizational culture on employee performance, thereby strengthening the implementation of organizational cultural values in daily work activities.

ABSTRAK

Kurnia Luthfi Wahyu Fendini (2026). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai KPP Pratama Badung Utara Dengan Penguasaan IT Sebagai Variabel Moderasi*. Tesis, Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Dr. M. Rudi Irwansyah, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II : Dr. Kadek Rai Suwena, S.Pd., M.Pd.

Kata-kata kunci: Budaya Organisasi, Instansi Pemerintah, Kinerja Pegawai, Lingkungan Kerja, Penguasaan Teknologi Informasi

Instansi pemerintahan dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang optimal sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik, khususnya dalam penyelenggaraan pelayanan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu faktor penentu keberhasilan pencapaian kinerja tersebut adalah kualitas sumber daya manusia yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja, budaya organisasi, serta kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai KPP Pratama Badung Utara, serta menguji peran penguasaan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pegawai KPP Pratama Badung Utara dan dianalisis menggunakan metode analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Lingkungan kerja dan budaya organisasi diposisikan sebagai variabel eksogen, kinerja pegawai sebagai variabel endogen, serta penguasaan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Kondisi lingkungan kerja yang mendukung, baik dari aspek fisik maupun non-fisik, mampu meningkatkan fokus, kenyamanan, dan efektivitas pegawai dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, budaya organisasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, di mana nilai-nilai organisasi yang diterapkan secara konsisten mampu membentuk perilaku kerja yang profesional, disiplin, dan berorientasi pada hasil. Namun demikian, penguasaan teknologi informasi tidak terbukti memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Sebaliknya, penguasaan teknologi informasi terbukti memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai, sehingga memperkuat implementasi nilai-nilai budaya organisasi dalam aktivitas kerja sehari-hari.